

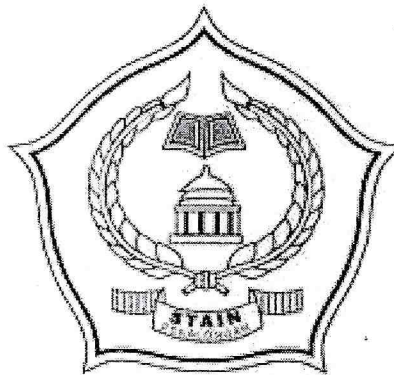
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA

TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK

(Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

NUR FADHILAH
2021110254

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	
NO. KLASIFIKASI :	SK PA 17.600 FAD P
NO. INDUK :	17 21 600

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Fadhilah

Nim : 2021110254

Jurusan : S1 Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja Terhadap Kepribadian Anak (Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 September 2015

Yang Menyatakan



Nur Fadhilah
NIM 2021110254

Aris Nurkhamidi, M.Ag
Bukit Jati Sari Semarang Baru
Blok C. 4 No. 1 Semarang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. **Sdr.Nur Fadhilah**

Kepada Yth:
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi Saudara :

Nama : NUR FADHILAH

NIM : 2021110254

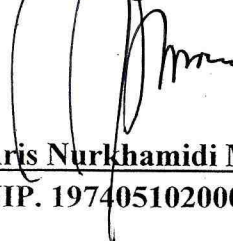
**Judul : "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG
BEKERJA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK
(Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 September 2015
Pembimbing



Aris Nurkhamidi M.Ag
NIP. 197405102000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : NUR FADHILAH

NIM : 2021110254

**Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG
BEKERJA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK (STUDI
ANALISIS KELUARGA TKI DALAM KORAN KOMPAS)**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
Ketua


Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Ketua,

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 1998031 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku kejalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendo'akan demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini. Terima kasih atas setiap air mata yang menetes, doa yang selalu tucurah, kasih sayang yang tiada henti sehingga ananda mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
2. Mas, mbak dan keponakanku terimakasih atas dukungan moril maupun materil yang selalu kalian berikan.
3. Sahabat-sahabat karibku kelas Reguler pagi, teman-teman KKN, dan teman-teman PPL, serta teman-temanku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.
5. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

“setiap anak atau bayi terlahir dalam keadaan suci, maka tergantung orang tuanya akan dijadikan Yahudi, Nasrani maupun Majusi”

(HR. Bukhari)¹

¹ Abi Zakaria, *Riyafhus Sholihin* (Semarang: Toha Putra, t.th), hlm. 210

ABSTRAK

Fadhilah, Nur. 2015. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja terhadap Kepribadian Anak (Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas)" Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M.Ag.
Kata Kunci: Pola Asuh, Kepribadian.

Orang tua menjadi pelaku utama dan pertama dalam mendidik dan mengasuh anak dalam pendidikan informal, tapi bagaimana jika kedua orang tua bekerja. Dalam konsep pendidikan modern kedua orang tua harus saling bertemu dan berdialog. Kekurangakraban kedua orang tua dengan anak akan menimbulkan kerenggangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola asuh orang tua yang bekerja terhadap anak? Bagaimana kepribadian anak yang di tinggal kerja oleh orang tua? Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kepribadian anak? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kepribadian anak, untuk mengetahui kepribadian anak yang di tinggal kerja oleh orang tua, untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kepribadian anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data-data yang dihasilkan akan diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data asli yang berupa buku-buku induk yang memuat informasi yang dibahas dalam penelitian ini, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang bukan asli, memuat informasi tambahan yang berkaitan dengan pokok permasalahan kemudian dari data-data tersebut peneliti analisa dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua yang bekerja menggunakan pola asuh membiarkan, karena orang tua menyerahkan pengasuhan anak kepada saudara. Mereka hanya memberikan kepada anak kebutuhan materi saja. Padahal tindakan pengasuhan yang demikian kurang bagus bagi perkembangan anak. Kepribadian anak yang di tinggal kerja oleh orang tua cenderung berkepribadian lemah dan pemahaman mereka atas nilai moral lemah, cenderung jadi anak yang menghindar, melawan orang, sulit beradaptasi, rentan kekerasan seksual dan memiliki jiwa kosong. Dalam hal ini pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap kepribadian anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingna serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengna penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Salafudin, M.Ag., selaku Ketua Prodi PAI Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.

5. Bapak Slamet Haryanto, selaku kepala desa Wonopringgo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti Desa Wonopringgo yang beliau pimpin.
6. Bapak dan Ibu tercinta, beserta keluargaku yang selalu memberikan ridho, doa, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

penulis hanya bisa mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza' wajazakumullahkhoiron katsiron*. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. *Amin Ya Robbal Alamin.....*

penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

Nur Fadhilah
NIM 2021110254

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.. ..	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Analisis Teori.....	6
2. Penelitian yang Relevan.....	10
3. Kerangka Berfikir.....	15
F. Metode Penelitian.....	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18

5. Teknik Analisis Data.....	19
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II POLA ASUH ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK.....	21
A. konsep tentang Pola Asuh Orang Tua	21
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	21
2. Jenis-Jenis Pola Asuh	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	26
5. Perilaku dan Praktik Pengasuhan.....	27
6. Kedudukan Ibu dalam Keluarga.....	30
7. Peran Ibu dalam Keluarga.....	31
8. Tanggung Jawab Keluarga.....	33
B. Konsep tentang Kepribadian.....	34
1. Pengertian Kepribadian.....	34
2. Faktor-Faktor Kepribadian.....	35
3. Tipe-Tipe Kepribadian.....	37
4. Aspek-Aspek Kepribadian Anak	39
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keragaman Teori Kepribadian	42
6. Proses Pembentukan Kepribadian.....	42
BAB III TENAGA KERJA INDONESIA	45
A. Tenaga Kerja Indonesia.....	46
1. Pengertian Tenaga Kerja Indonesia.....	45
2. Peran Pemerintah dalam Melindungi Tenaga Kerja Indonesia...	48
B. Gambaran Keluarga yang Bekerja dari Koran Kompas “Waspada Dampak Keluarga TKI”.....	49

BAB IV ANALISIS PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG	
BEKERJA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK	
(Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas).....	53
A. Analisis tentang Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja	
terhadap Anak.....	53
B. Analisis tentang Kepribadian Anak yang di tinggal bekerja oleh Orang	
Tua	55
C. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja terhadap	
Kepribadian Anak.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua orang tua berkeinginan putra-putri mereka tumbuh menjadi anak yang baik, cerdas, patuh, terampil dan mandiri. Selain itu, banyak harapan lain yang orang tua inginkan kepada anak yang berupa hal positif lainnya.

Keluarga sebagai salah satu dari *tri* pusat pendidikan bertugas membentuk kebiasaan-kebiasaan (*habitat formations*) yang positif sebagai fondasi yang kuat dalam pendidikan informal. Dengan pembiasaan tersebut anak-anak akan mengikuti atau menyesuaikan diri bersama keteladanan orang tuanya. Orang tua yang tidak otoriter akan dapat mentoleransi-kemauan anak-anaknya. Dengan demikian akan terjadi sosialisasi yang positif dalam keluarga atau rumah.¹

Keluarga adalah kelompok orang yang ada hubungan darah atau perkawinan. Orang-orang yang termasuk keluarga adalah ibu, bapak, dan anak-anaknya. Ini disebut keluarga batih (*nuclear family*). Keluarga yang diperluas (*extended family*) mencakup semua orang dari keturunan dari kakek dan nenek yang sama, termasuk keturunan suami dan istri.²

¹ Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 49.

² Kusdwiratri Setiono, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: PT Alumni, 2011), hlm. 24.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. karena di dalam keluarga, anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.³

Banyak pembinaan kepribadian anak yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Bila pembinaan kepribadian yang diwarnai dengan ajaran agama yang berkesinambungan ini dapat dilakukan, maka ia dapat diharapkan akan menjadi seorang anak (dewasa) kelak akan menjadi manusia yang berkepribadian muslim. Ia akan baik kepada tetangga dan teman sepergaulan atau dengan orang lain dalam masyarakat dimana ia tinggal. Pembentukan sikap sosial ini, kadangkala terlupakan oleh sebagian orang tua. Padahal ajaran Islam *hablum minan nas* ini sangat utama, karena manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan orang lain didalam kehidupannya. Maka anak sejak dari lingkungan keluarga telah disadarkan melalui keteladanan kedua orang tuanya di rumah, di lingkungan dan masyarakat luar.⁴

Kewajiban mendidik ini secara tegas dinyatakan dalam surat At-Tahrim ayat 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka.” (QS. At-Tahrim: 6)

Dalam konsep pendidikan modern, kedua orang tua harus sering berjumpa dan berdialog dengan anak-anaknya. Pergaulan dalam keluarga

³ Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan (Jkaarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.17.

⁴ *Ibid.*, hlm. 67-68.

harus terjalin secara mesra dan harmonis. Kekurangakraban kedua orang tua dengan anak-anaknya dapat menimbulkan kerenggangan kejiwaan yang dapat menjerumus kepada kerenggangan kejasmaniah.⁵

Perjalanan waktu menunjukkan bahwa kesempatan bagi ibu semakin luas untuk mengembangkan sayap di luar rumah, yang secara otomatis frekuensi hubungan ibu-anak menjadi berubah.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja terhadap Kepribadian Anak (Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas).”

Adapun alasan yang mendorong untuk memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Orang tua adalah panutan bagi anaknya untuk ditiru semua perilakunya baik disadari maupun tidak disadari.
2. Pola asuh orang tua sebagai sarana untuk mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
3. Kepribadian anak sangat dianjurkan dalam Islam, dimana dengan memiliki kepribadian yang mantap, anak-anak yang merupakan generasi penerus dapat mengembangkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya kelak. Kepribadian tersebut akan terbentuk dengan adanya keluarga sebagai orang tua.

⁵ *Ibid.*, hlm. 63-64.

⁶ Wiwien Dina Prastiti, *Psikologi Anak Usia Dini* (Bogor: PT Macanan Jaya, 2008), hlm.

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian perlu dirumuskan masalah yang diteliti, sehingga dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Adapun masalah yang dipandang pokok adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua yang bekerja terhadap anak?
2. Bagaimana kepribadian anak yang di tinggal kerja oleh orang tua?
3. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja?

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari pemahaman dalam konteks judul ini, maka peneliti memberikan pembatasan istilah yang tercakup dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pola asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Kata Pola berarti model, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar berdiri sendiri.⁷

2. Orang tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas anak-anaknya.⁸ Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah selain ayah yang bekerja, ibu juga ikut bekerja.

3. Bekerja

Bekerja adalah aktifitas fisik maupun pikiran dalam mengerjakan, *merelease*, mendesain maupun menyelesaikan sesuatu, dan jika selesai

⁷ WJS. Poerdaminta, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2002), hlm. 885.

⁸ *Ibid.*, hlm. 618.

maupun memenuhi aturan sesuai dengan kriteria prosedur maupun aturan tertentu akan mendapatkan imbalan atau balas jasa baik dalam bentuk gaji, penghasilan *royal fee* (untuk pekerjaan profesional).⁹

4. Kepribadian

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.¹⁰

5. Anak

anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas.¹¹

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua yang Bekerja terhadap Kepribadian Anak (Studi Analisis Keluarga TKI dalam Koran Kompas)” adalah suatu penelitian yang membahas tentang pola asuh orang tua khususnya ibu yang bekerja sebagai TKI terhadap Kepribadian Anak.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka tujuan penulisan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui pola asuh orang tua yang bekerja terhadap anak,

⁹ http://www.mscsv.com/produk_detail.php?page-id=Pengertian-Definisi-Bekerja&rdmt=103165&pid>About-JOB, Diakses, 20 Agustus 2014.

¹⁰ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas membangun Jati Diri* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 11.

¹¹ Agus Sujianto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 51.

- 2 Untuk mengetahui dampak kepribadian anak yang di tinggal kerja oleh orang tua.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kepribadian anak

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penulisan penelitian ini, diharapkan bagi penulis atau pembaca:

1. kegunaan teoritis

Dapat menambah kajian dalam bidang pendidikan terutama dalam pola asuh dan pembentukan kepribadian anak.

2. kegunaan praktis

- a. Dapat memberikan pemahaman bagi orang tua dalam mendidik putra-putrinya sehingga dapat terbentuk kepribadian anak yang baik,
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Moh. Sohib dalam bukunya yang berjudul *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* menjelaskan bahwa situasi dan kondisi di dalam keluarga serta perasaan diterimanya sang anak di dalam keluarga akan mempermudah anak dalam

membangun konsep diri dan berpikir positif. Dengan demikian, anak akan mampu mengembangkan nilai-nilai moral sebagai dasar perilaku disiplin.¹²

Dalam buku *Psikologi Belajar* juga disinggung bahwa orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami kesulitan belajar.¹³

Dalam buku *Kebebasan Wanita* diantara motivasi keikutsertaan wanita dalam kehidupan sosial dan pertemuannya dengan kaum laki-laki adalah untuk menjalankan profesi dan membantu suaminya (kalau memang penghasilan suami belum mencukupi), untuk mendapatkan biaya yang akan digunakan dalam rangka mewujudkan tujuan yang baik, atau untuk menunaikan sebagian fardhu kifayah yang khusus untuk wanita dalam masyarakat modern, seperti mendidik wanita-wanita mukmin beserta anak-anak mereka. Penunaian kewajiban tersebut sering melibatkan kaum pria, baik mereka sebagai suami dan karib kerabat mereka. Apapun maksud profesi tersebut, yang penting kegiatan tersebut tidak mengganggu hak suami dan anaknya karena mengurus rumah tangga adalah tanggung jawab utama kaum wanita.¹⁴

¹² Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 30.

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 82.

¹⁴ Abdul Halim Abu Syuqqayah, *Kebebasan Wanita* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 62-63.

Carnegi Commission dalam bukunya yang berjudul “Ketika Ibu Harus Memilih” dalam laporan yang sudah menyebar luas, mengamati bahwa ibu bekerja melewatkan waktu lebih sedikit dengan anaknya dari pada ibu rumah tangga.¹⁵

Pembentukan kepribadian melalui peningkatan pertimbangan moral secara mendasar mendukung dan mengarahkan seluruh ajarannya untuk mewujudkan nilai-nilai positif sebagaimana yang diajarkan pendidikan budi pekerti. Sebaliknya, secara mendasar menolak dan menekankan agar ajaran pertimbangan moral menghindarkan diri dari seluruh nilai dan perilaku negatif yang ditunjukkan oleh pendidikan budi pekerti.¹⁶

pembentukan kepribadian anak dalam keluarga yang paling berpengaruh adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi sang anak. Maka dari itu orang tua haruslah dapat mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka agar dapat menjadi anak yang baik bagi dirinya, orang lain dan masyarakat.¹⁷

Menurut Levine, yang dikutip dari bukunya Syamsu Yusuf LN yang berjudul “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” menjadi orang tua sesungguhnya merupakan proses yang dinamis. Situasi keluarga acapkali berubah. Tidak ada yang bersifat mekanis dalam proses tersebut. Akan tetapi, dengan memahami bahwa kepribadian mengaktifkan energi,

¹⁵ Susan Chira, *ketika Ibu Harus Memilih* (Bandung: Qanita, 2002), hlm. 202.

¹⁶ Sjarkawi, *Op.Cit.*, hlm. 35.

¹⁷ Syamsyu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 45.

mengembangkan langkah demi langkah, serta menyadari implikasi setiap langkah terhadap diri anak, para orang tua secara perlahan akan mampu memupuk rasa percaya diri pada diri anak.

Selanjutnya Levine menegaskan bahwa kepribadian orang tua akan berpengaruh terhadap cara orang tua tersebut dalam mendidik dan membesarkan anaknya yang pada gilirannya juga akan berpengaruh terhadap kepribadian si anak tersebut.¹⁸

Menurut Browner (2005) yang dikutip dari bukunya Syamsu Yusuf LN yang berjudul “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” kepribadian adalah corak tingkah laku sosial, corak ketakutan, dorongan dan keinginan, corak gerak-gerik, opini, dan sikap. Tingkah laku itu kadang kelihatan (*overt*) dan kadang-kadang tidak kelihatan (*covert*). Boleh dikatakan tingkah laku manusia adalah gerak-gerik suatu badan sehingga kepribadian dapat dikatakan corak gerak-gerik badan manusia. Tingkah laku yang disebut kepribadian bersifat sadar dan tidak sadar. Hal itu dapat dilihat dari sudut diri manusia dan dari sudut lingkungannya.¹⁹

Pembentukan kepribadian melalui peningkatan pertimbangan moral secara mendasar mendukung dan mengarahkan seluruh ajarannya untuk mewujudkan nilai-nilai positif sebagaimana yang diajarkan pendidikan budi pekerti. Sebaliknya, secara mendasar menolak dan menekankan agar ajaran pertimbangan moral menghindarkan diri dari

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 20.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 18.

seluruh nilai dan perilaku negatif yang ditunjukkan oleh pendidikan budi pekerti.²⁰



2. Penelitian yang Relevan

Selain dari teori-teori di atas, dikaji juga skripsi-skripsi hasil penelitian yang lalu dari Mahasiswa STAIN Pekalongan diantaranya:

Pada skripsi dengan judul “Motivasi Belajar Anak Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja (Studi Kasus di TPQ Salafus Sholikhin Podo Sugih Pekalongan)” oleh Mahmudah NIM 232108260, menunjukkan bahwa motivasi belajar anak ditinjau dari ibu bekerja tidak jauh berbeda dengan motivasi belajar anak ditinjau dari ibu tidak bekerja. Motivasi belajar mereka muncul atas beberapa faktor yang sama. Meskipun terdapat unsur yang bervariasi, namun unsur tersebut bukan merupakan pembeda yang berarti. Perseptif ibu bekerja dan tidak bekerja sama sekali tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di TPQ Salafus Solikhin Podo Sugih Pekalongan. Hal ini dikarenakan adanya perhatian dan kasih sayang ibu terhadap anak yang selalu meluangkann waktunya sebaik mungkin untuk memotivasi belajar anak.²¹

Adapula pada skripsi lain yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar” adalah suatu penelitian yang membahas tentang pola asuh ayah dan ibu yang meliputi pemberian bimbingan, pendidikan, nasihat, dan

²⁰ Sjarkawi, *Op.Cit.*, hlm. 35.

²¹ Mahmudah, “Motivasi Belajar Anak Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Tidak Bekerja (Studi Kasus di TPQ Salafus Sholikhin Podo Sugih Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012)

juga pemberian hak-hak bagi anak-anaknya yang bertujuan membentuk dan menghasilkan anak yang berkepribadian mulia sehingga bisa berhubungan baik dengan lingkungan masyarakat dan penyesuaian diri anak.²²

Kemudian pada judul skripsi lain oleh Arum Kartika Sari dengan judul “Persepsi Remaja tentang Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak (di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya)” dengan hasil penelitiannya menyebutkan bahwa sebagian remaja lebih suka atau menginginkan orang tuanya bersifat fleksibel dalam mengasuh dan mendidiknya. Karena pola asuh ini, orang tua lebih faham dan mengerti keadaan anak.²³

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Ibu yang Bekerja di Luar Negeri terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan),” oleh Masrofah NIM 23203008 mengatakan bahwa perilaku anak dalam keluarga di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang ibunya bekerja di luar Negeri termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan perilaku anak dalam keluarga di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang ibunya di rumah termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan ibu yang bekerja di luar

²² Nur Khasanah, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012)

²³ Arum Kartika Sari, “Persepsi Remaja Tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak (di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012)

Negeri terhadap perilaku anak di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.²⁴

Adapula dalam penelitian yang berjudul “Pola Asuh Wanita Karier dalam Mendidik Anak di Perumahan Pisma Griya Permai Kedungwuni Pekalongan”, oleh Farah Adiba NIM 202109281, mengatakan bahwa pola asuh wanita karier dalam mendidik anak di Perumahan Griya Permai Kedungwuni dapat dikatakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh wanita karier dalam mendidik anak bervariasi, yaitu otoriter, membiarkan (permisif), dan demokratis. Tidak ada yang menggunakan pola asuh *Laissez Faire* (liberal). Dengan menggunakan beberapa pola asuh yang bervariasi yang digunakan oleh wanita karier merupakan cara tersendiri dari beberapa wanita karier dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi pribadi yang lebih baik. keberhasilan wanita karier dalam mendidik anak juga karena faktor pendukung dari dalam diri wanita karier itu sendiri yang memiliki kesadaran terhadap pendidikan anak dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.²⁵

Dalam penelitian yang berjudul “Peranan Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Guru di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni” oleh Vika Mekarsari, mengatakan bahwa pola asuh orang tua yang berprofesi guru terhadap anaknya di

²⁴ Masrofah, “Pengaruh Ibu yang Bekerja di Luar Negeri terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012)

²⁵ Farah Adiba, “Pola Asuh Wanita Karier dalam Mendidik Anak di Perumahan Pisma Griya Permai Kedungwuni Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013)

Desa Tangkil Kulon Kecamatan kedungwuni bermacam-macam, sebagian orang tua ada yang mengasuh anaknya dengan menggunakan tipe demokratis, adapula orang tua yang terlalu intensif dalam mengatur anaknya dikarenakan kekhawatiran yang berlebihan terhadap perkembangan anaknya (otoriter), selain itu juga adapula orang tua yang mengasuh anaknya dengan tipe *permisif* yaitu membebaskan dan memanjakan atas setiap keinginan anak yang penting anak merasa senang dan tidak merugikan orang lain. Sebagian anak ada yang mampu beradaptasi dan berhubungan baik dengan sebagian besar lingkungan sosialnya, seperti dengan teman sebayanya atau masyarakat, adapula anak yang hanya mampu beradaptasi dan berhubungan baik dengan sebagian kecil lingkungannya. Peranan orang tua yang berprofesi sebagai guru di Desa Tangkil Kulon dalam mengasuh anaknya dipengaruhi oleh karakter, pribadi, dan pola pikir orang tua masing-masing anak. Pola asuh orangtua yang hangat, responsif dan demokratis dapat meningkatkan kualitas perkembangan anak, sementara gaya pengasuhan yang mengambil jarak, terlalu intensif, terlalu mengekang, atau terlalu keras akan menurunkan kualitas perkembangan sosial anak.²⁶

Penelitian dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” oleh Sutianah (2021110154), menunjukkan bahwa pola asuh orang tua pedagang dalam membentuk

²⁶ Vika Mekarsari, “Peranan Pola Asuh Orang Tua yang terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Guru di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013)

kepribadian anak di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang memiliki pola asuh yang berbeda-beda, ada yang menggunakan pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif, sesuai dengan kehendak masing-masing orang tua. Di Dukuh Adiloko ini kebanyakan orang tua memakai pola asuh demokratis dalam mengasuh anaknya, karena mereka walaupun jarang bersama anak-anak tapi tetap mengontrol anaknya dan juga diberi kesempatan untuk mandiri dan anak diakui keberadaannya oleh orang tua dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan.²⁷

Penelitian dengan judul “Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan oleh Maunatul Hasanah (232 108 331) menyatakan bahwa dalam keluarga tenaga kerja wanita (TKW), seorang ayah berperan selain bekerja dan mengurus rumah juga berperan mengasuh dan mendidik anak usia dininya. Orang tua (ayah) memiliki strategi dalam mengatasi permasalahan pendidikan anak usia dini dalam keluarga (TKW). Dalam mengembangkan pendidikan sosial emosional, ayah mengajak anak bersosialisasi baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. Selain itu, ayah tidak membatasi pergaulan anak namun sesekali ayah juga memberikan nasehat kepada anak dalam bergaul dengan teman sebayanya. Ayah dalam keluarga TKW cenderung selalu menuruti segala keinginan anak dan selalu berusaha untuk

²⁷ Sutianah, “Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014)

membahagiakan anak. Sedangkan pendidikan agama anak usia dini dilakukan dengan cara memberikan nasehat dan penuturan yang baik serta menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam diri anak, agar anak bisa tumbuh dan berkembang seperti anak ke TPQ dan dengan menggunakan metode keteladanan.²⁸

3. Kerangka Berpikir

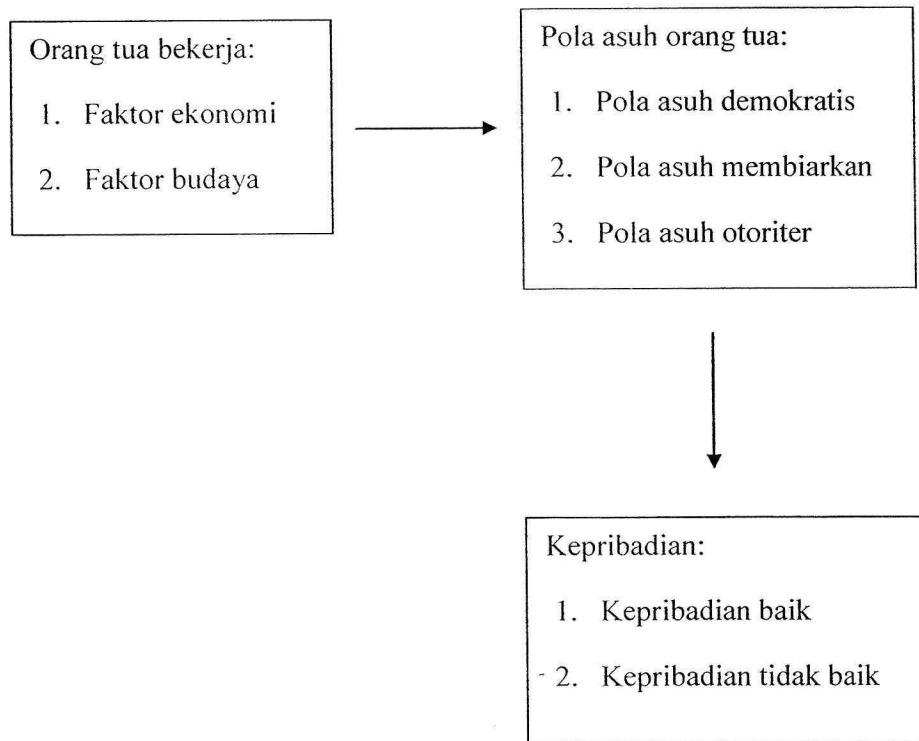
Pendidikan yang pertama kali diperoleh anak adalah dari keluarga. Keluarga juga dikatakan yang utama karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Pada umumnya keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki peranan masing-masing. Seperti peran ayah, sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan seterusnya. Kemudian peran ibu seperti mengurus rumah tangga, pendidik anak, anggota masyarakat, dan seterusnya. Anak mempunyai peran, seperti peran psikososial sesuai tingkat perkembangan, baik mental, fisik, social dan spiritual.

Perubahan peran ibu dari ibu yang tidak bekerja menjadi ibu bekerja ini sangat mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh ibu kepada anak, karena pola asuh erat hubungannya dengan kepribadian anak setelah ia dewasa. Hal ini dikarenakan pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah didalam keluarga.

²⁸ Maunatul Hasanah , “Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012)

Skema Kerangka Berfikir

**F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.²⁹ Sedangkan dalam pendapat lain disebutkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan baru atau suatu cara untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian yang dilakukan secara ilmiah.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 1.

³⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Pemulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Taruna Grafika, 2003), hlm. 93.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif, yakni penelitian yang diajukan atau tulisan-tulisan yang ditelusuri dari data sejarah serta dari buku-buku.³¹

Selanjutnya dari literatur tersebut dapat ditentukan berbagai teori-teori dalil-dalil, prinsip-prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat diselidiki.

Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³²

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah:

- Koran Kompas tagnggal 20 Okt0ber 2015
- Sri Lestari, *Psikologi keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012)

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 89.

³² Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: UPI dan Remaja Rosdakaya, 2007), hlm. 60.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 193.

- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013)

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder buku-buku, majalah. Artikel dan sumber lainnya sebagai referensi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data, dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kepribadian anak. dengan cara mengumpulkan data pada setiap peristiwa. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa “Waspada Dampak Keluarga TKI” yang di cetak dalam koran Kompas tanggal 20 Oktober 2015.

³⁴ *Ibid.*,

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data-data yang ada peneliti menggunakan analisa kualitatif karena penelitian ini bersifat kajian kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.³⁶

Dengan mengumpulkan data-data tentang pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kepribadian anak. dan mengelompokan data-data tersebut, serta mendeskripsikan data tersebut sehingga mudah untuk dipahami dan apa yang disampaikan bisa dimengerti dengan baik.

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Pola asuh orang tua yang bekerja dan kepribadian anak, terdiri dari dua sub bab. Bagian pertama tentang pola asuh orang tua, meliputi: pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh orang tua, faktor- faktor yang

³⁶ Sutrisna Hadi, *Metode Riset* (Yogyakarta: Andi Offset, 1985), hlm. 220.

mempengaruhi pola asuh, perilaku dan praktik pengasuhan, peran ibu dalam keluarga, tanggung jawab orang tua,. Bagian kedua tentang kepribadian anak, meliputi: pengertian kepribadian, faktor-faktor kepribadian, tipe-tipe kepribadian anak, aspek-aspek kepribadian anak, faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman teori kepribadian, serta proses pembentukan kepribadian.

Bab III, Laporan hasil penelitian, berisi tentang tenaga kerja Indonesia, meliputi pengertian tenaga kerja Indonesia, peran pemerintah dalam melindungi tenaga kerja Indonesia, gambaran keluarga yang bekerja dari koran kompas “Waspada Dampak Keluarga TKI”

Bab IV Analisis, berisi tentang analisis data pola asuh orang tua yang bekerja, analisis data tentang kepribadian anak yang di tinggal bekerja oleh orang tua. Kemudian analisis pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja terhadap kepribadian anak.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola asuh orang tua yang bekerja terhadap anak, yaitu dengan cara mempercayakan saudara sendiri untuk mengasuh anak mereka, karena kedua orang tuanya sibuk dengan urusan masing-masing. Sedangkan jika ibunya yang merantau saja, maka pengasuhan dilakukan oleh ayah kandungnya sendiri. Ada 3 pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh yaitu pola asuh demokrasi, pola asuh membiarkan, dan pola asuh otoriter. Dalam hal ini cenderung diterapkan pola asuh membiarkan.
2. Kepribadian anak yang di tinggal ibunya bekerja yaitu cenderung berkepribadian lemah, pemahaman nilai moral lemah, cenderung jadi anak yang menghindar, melawan orang, sulit beradaptasi, rentan kekerasan seksual, dan memiliki jiwa kosong.
3. Pola asuh orang tua yang bekerja memiliki pengaruh terhadap kepribadian anak. Hal ini dikarenakan orang tua yang bekerja sering meninggalkan anak. Mereka hanya memberikan kebutuhan materi saja dan untuk pengasuhan yang baik kurang diberikan. maka secara tidak langsung orang tua membiarkan anak untuk berkembang dengan lingkungan yang ada disekitarnya. sehingga kepribadian anak

dikatakan tidak sehat. Kepribadian yang tidak sehat itu seperti pemahaman nilai moral lemah, cenderung jadi anak yang menghindar, melawan orang, sulit beradaptasi, rentan kekerasan seksual, dan memiliki jiwa kosong.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, agar lebih meningkatkan pola asuh yang baik dalam menjadi tokoh teladan/panutan bagi anak-anak mereka, yang akhirnya akan ditiru oleh anaknya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi anak, hendaknya dapat bergaul dengan baik serta taat dan patuh terhadap orang tua dan guru, supaya menjadi anak yang berbakti pada agama, nusa, dan bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, Farah. 2013. "Pola Asuh Wanita Karier dalam Mendidik Anak di Perumahan Pisma Griya Permai Kedungwuni Pekalongan" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.
- Chira, Susan. 2002. *Ketika Ibu Harus Memilih*. Bandung: Qanita.
- Dahi, Ibnu Ahmad. 1992. *Peran Ganda Wanita*. Jakarta: Pustaka al-Kausar
- D. Gunarsa, Singgih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Perbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajarlim, Hajar. <http://memahamitkiku.blogspot.co.id/2011/09/pengertian-syarat-dab-prosedur-mnjadi.html>. (01 September 2011). Diakses, 26 Oktober 2015.
- Hasanah, Maunatul. 2012 "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalm Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- <http://blogkangadi.blogspot.co.id/2014/04/makalah-tentang-tki.html>. Diakses, 26 Oktober 2015.
- <http://blossomofmandar.blogspot.co.id/2011/12/faktor-minat-tenaga-kerja-wanita-ke.html> (18 Desember 2011). Diakses 26 Oktober 2015.

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/110/jtptunimus-gdl-nurulfadhi-548>. diakses, 25 Oktober 2015.

[http://www.mcscv.com/produk_detail.php?page-id=Pengertian-Definisi Bekerja&rdmt=103165&pid=About-JOB](http://www.mcscv.com/produk_detail.php?page-id=Pengertian-Definisi-Bekerja&rdmt=103165&pid=About-JOB), Diakses, 20 Agustus 2014.

https://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_Kerja_Indonesia. Diakses, 26 Oktober 2015.

Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.

Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Khasanah, Nur. 2012. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandar", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Taruna Grafika.

L. Atkinson, Rita dkk., 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.

M. Jamaluddin, Syaikh. 2001. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kausar.

Mahmudah. 2012. "Motivasi Belajar Anak Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja (Studi Kasus di TPQ Salafus Sholikhin Podo Sugih Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Masrofah. 2012. "Pengaruh Ibu yang Bekerja di Luar Negeri terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus di Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Mekarsari, Vika. 2013. "Peranan Pola Asuh Orang Tua yang terhadap Perkembangan Sosial Anak (Studi Kasus Guru di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- Narwoko, Dwi. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Notosoedirjo, Moeljono. 2002. *Kesehatan Mental Konsep Mental Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Poerdaminta, WJS. 2002. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Arum Kartika Sari. 2012. "Persepsi Remaja Tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak (di Desa Sikayu Kecamatan Comal Kabupaten Pematang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Setiono, Kusdwiratri. 2011. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT Alumni.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sochib, Moh. 1997. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2003. *Membelajarkan Anak Dengan Cinta*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Sujianto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- _____. 2009. *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutianah. 2014. "Pola Asuh Orang Tua Pedagang dalam Membentuk Kepribadian Anak di Dukuh Adiloko Desa Rowosari Kecamatan Limpung Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Syuqqayah, Abdul Halim Abu. 2000. *Kebebasan Wanita*. Jakarta: Gema Insani Press.
- MZW. 2015. *Waspada Dampak Keluarga TKI*. Dalam Kompas. 20 Oktober 2015. Jakarta.
- W. Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Yurita, Lidia. 2010. *Ibu yang Hebat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yusuf LN, Syamsyu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. dan Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1061/2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Aris Nurkhamidi, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR FADHILAH

NIM : 2021110254

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK (Studi analisis Keluarga TKI dalam koran Kompas)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 9 September 2014

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : NUR FADHILAH
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Oktober 1991
Jenis kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Wonopringgo, RT 2/1 NO 60 Ds. Wonopringgo
Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Syakur (ALM)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Suharti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI 03 Wonopringgo tamat tahun 2004
2. SMP Islam Wonopringgo tamat tahun 2007
3. MAN 01 Pekalongan tamat tahun 2010
4. STAIN Pekalongan masuk tahun 2010

Pekalongan, Oktober 2015